S
658.15407
Den
P
2010

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL**
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**
**FAKULTAS EKONOMI**
**INDERALAYA**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

**SKRIPSI**

# Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Pada Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Provinsi Sumatera Selatan

**Diajukan Oleh:**

**DENI YUSRIZAL**
**NIM. 01061003016**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat**
**Guna Mencapai Gelar**
**Sarjana Ekonomi**
**2010**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**INDERALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

| | |
|---|---|
| NAMA | : DENI YUSRIZAL |
| NIM | : 01061003016 |
| JURUSAN | : AKUNTANSI |
| MATA KULIAH | : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK |
| JUDUL SKRIPSI | : PENERAPAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA PADA DINAS PEKERJAAN UMUM PENGAIRAN PROVINSI SUMATERA SELATAN |

**PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI**

| TANGGAL PERSETUJUAN | | DOSEN PEMBIMBING |
|---|---|---|
| Tanggal 1-11-2010 | Ketua : | Ahmad Subeki SE, M.M, Ak<br>NIP. 19650816 199512 1 001 |
| Tanggal 1-11-2010 | Anggota : | Hj. Rochmawati Daud, SE, M.Si, Ak<br>NIP. 19640903 199403 2 001 |

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVESITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

**TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF**

NAMA : DENI YUSRIZAL
NIM : 01061001016
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
JUDUL SKRIPSI : PENERAPAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA PADA DINAS PEKERJAAN UMUM PENGAIRAN PROVINSI SUMATERA SELATAN

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 25 Oktober 2010 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, Oktober 2010

| Ketua, | Anggota, | Anggota, |
|---|---|---|
| Ahmad Subeki SE, M.M, Ak | Hj. Rochmawati Daud, SE, M.Si, Ak | Abukosim, SE, MM, AK |
| NIP. 19650816 199512 1 001 | NIP. 19640903 199403 2 001 | 196205071995121001 |

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Drs. Burhanuddin. M Acc, Ak
NIP. 195808281988101001

# KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas izinnya jualah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Pada Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Provinsi Sumatera Selatan**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Data dan Hasil Penelitian, Bab IV Analisis dan Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan adalah data sekunder Dinas PU Pengairan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2007-2008, yang diperoleh melalui meminta bantuan data dari Dinas PU Pengairan Provinsi Sumatera Selatan itu sendiri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama tahun 2007 – 2008 yaitu Dinas PU Pengairan telah menerapkan anggaran berbasis kinerja sejak tahun 2007 hingga sekarang. Laporan keuangan tahunan yang di keluarkan adalah berbentuk LAKIP ( Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan) yang berisikan gambaran mengenai kedudukan, tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi, lingkungan strategis yang berpengaruh, rencana stratejik, visi dan misi, tujuan dan sasaran, serta laporan kinerja dari Dinas PU Pengairan itu sendiri.

Disadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, hal ini tidak lepas dari keterbatasan pada diri penulis yang masih dalam taraf belajar. Maka dari itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun baik mengenai isi, pembahasan ataupun segala hal sangat diharapkan oleh penulis. Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi instansi terkait agar informasi yang disajikan dapat bermanfaat untuk analisis dan pengambilan keputusan dimasa yang akan datang agar kinerja Dinas PU Pengairan Semakin meningkat serta sebagai bahan masukan akademisi bagi penelitian akuntansi sektor publik berikutnya.

Akhir kata dengan segala ketulusan dan kerendahan diri, penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dan kelemahan dalam skripsi.

Penulis

Deni Yusrizal

# UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjangkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " **Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Pada Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Provinsi Sumatera Selatan**". Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr. H. Syamsurijal, AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Drs. Burhanuddin, M.Acc., Ak., Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ahmad Subeki, SE, M.M, Ak., Ketua Pembimbing Skripsi.
5. Hj. Rochmawati Daud, SE, M.Si, Ak., Anggota Pembimbing Skripsi.
6. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Kedua orang tuaku yang tercinta dan saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan moril dan pendanaan.
8. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
9. Teman-teman sejawat seangkatan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Kakak Perempuan ku, Yuli Yativeranita dan adik ku Iman Wahyudi.
11. Teman – teman yg sering bermain futsal, Buat teman- teman ku yang memberikan masukan cara membuat skripsi : Anita, Reni, Wantok, dll.

    Semoga Allah SWT membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua, Amin.

Penulis

Deni Yusrizal

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... i

HALAMAN PERSETUJUAN DRAFT SKRIPSI ..... ii

KATA PENGANTAR ..... iii

UCAPAN TERIMA KASIH ..... iv

DAFTAR ISI ..... v

DAFTAR TABEL ..... viii

DAFTAR LAMPIRAN ..... ix

ABSTRAKSI ..... x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang ..... 1

1.2 Perumusan Masalah ..... 5

1.3 Tujuan Penelitian ..... 6

1.4 Manfaat Penelitian ..... 7

1.5 Metodologi Penelitian ..... 8

1.6 Sistematika penulisan ..... 13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 definisi Akuntansi ..... 15

*2.2* pengertian anggaran ..... 19

2.2.1 jenis sistem penganggaran ..... 21

2.2.2 prisip- prinsip Penganggaran ..... 26

2.2.3 fungsi dan manfaat anggaran ..... 27

2.2.4 Karakteristik anggaran ..... 30

2.3 Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah ..... 30

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No. DAFTAR: 102122
TANGGAL :

2.3.1 pengertian APBD.....30

2.3.2 Anggaran Belanja Daerah.....32

2.3.3 Anggaran Belanja Rutin.....32

2.3.4 Anggaran Belanja Pembangunan.....33

2.3.5 Siklus Perencanaan Anggaran Daerah.....34

2.3.6 Pedoman Penyusunan Anggaran.....35

2.4 Sistem pengukuran kinerja

2.4.1 Pengertian Pengukuran Kinerja.....35

2.4.2 Tujuan atau Manfaat Pengukuran Kinerja.....36

2.4.3 Prinsip- prinsip Pemilihan Ukuran Kinerja.....37

2.5 Pengukuran Kinerja.....39

2.5.1 Pengertian indikator kinerja.....39

2.5.2 Syarat- syarat indikator kinerja.....40

2.5.3 Teknologi pengukuran kinerja.....41

2.5.3.1 Value for money.....41

2.5.3.2 Tujuan yang dikehendaki terkait pelaksanaan value for money.....42

2.5.3.3 Manfaat implementasi konsep value for money.....43

BAB III Gambaran Umum

3.1 Sejarah singkat Dinas PU Pengairan Provinsi Sumatera Selatan.....45

3.2 Gambaran umum organisasi.....46

3.3 Struktur organisasi .....47

3.3.1 Adapun tugas & fungsi masing- masing bagian.....48

3.4 Visi dan Misi Dinas PU Pengairan Provinsi Sumatera Selatan .....57

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Penyusunan Anggaran pada Dinas PU Pengairan Provinsi Sumatera Selatan..66

4.2 Evaluasi pelaksanaan realisasi anggaran.....69

4.3 Kendala- kendala dalam penyusunan, pengelolaan dan pertanggung jawaban anggaran.....84

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....87

5.2 Saran.....88

DAFTAR PUSTAKA .....90

Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1a Struktur organisasi Dinas PU Pengairan Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 1b Matrik rencana strategis tahun 2004- 2008 (revisi)

Lampiran 1c Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) tahun 2007

Lampiran 1d Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) tahun 2008

Lampiran 1e Izin Bantuan Data

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1a Struktur organisasi Dinas PU Pengairan Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 1b Matrik rencana strategis tahun 2004- 2008 (revisi)

Lampiran 1c Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) tahun 2007

Lampiran 1d Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) tahun 2008

Lampiran 1e Izin Bantuan Data

Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Pada Dinas Pekerjaan Umum Pengairan

Provinsi Sumatera Selatan

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan 1) untuk melihat kinerja Dinas PU Pengairan Provinsi melalui laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Sejak dikeluarkannya peraturan Menteri Dalam Negeri No 13 tahun 2006 tentang mekanisme penyusunan anggaran, pengelolaan serta pertanggungjawaban anggaran. 2) apakah penerapannya sesuai dengan standar yang ditetapkan, bagaimanakah penyusunan anggaran di Dinas PU Pengairan Provinsi dan hasil yang di dapat dari penerapan anggaran berbasis kinerja apakah sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, efektifitas dari penyusunan dan penerapan serta melihat kendala- kendala apa saja dalam penerapan anggaran berbasis kinerja dalam penyusunan anggaran. Teknologi pengukuran anggaran berbasis kinerja yang digunakan yaitu *Value for money.* Indikator *Value for money* harus menggambarkan pencapaian tingkat pelayanan pada biaya ekonomis yang terbaik dengan menggunakan tiga E (ekonomis, efektif, dan efisien). Ini berarti unit biaya terendah tidak selalu menggambarkan *Value for money* yang terbaik, karena dengan biaya termurah tidak selalu merupakan yang terbaik. Ekonomis/kehematan yaitu mengurangi/meminimalkan penggunaan sumber daya dari sisi masukan (*input*) dalam suatu program kegiatan atau berkenaan dengan syarat dan kondisi dalam pengadaan sumber daya. Menghasilkan keluaran (*output*) maksimal dengan sumber daya yang ada atau dengan sumber daya minimal dapat menghasilkan keluaran (*output*) tertentu. Efektif/hasil guna sering dikaitkan dengan kemanfaatan keluaran (*output*) yang dihasilkan dari suatu kegiatan atau dihubungkan dengan tujuan akhir termasuk pengaruh/dampak yang lebih lanjut (*outcome*). Efektivitas diartikan sebagai pembandingan masukan – keluaran dalam berbagai kegiatan, sampai dengan pencapaian tujuan yg ditetapkan, baik ditinjau dari kuantitas (*volume*) hasil kerja, kualitas hasil kerja maupun batas waktu yg ditargetkan. Efektivitas adalah produk akhir suatu kegiatan (operasi) yang telah mencapai tujuannya, baik ditinjau dari segi kualitas hasil kerja, kuantitas hasil kerja maupun target batas waktu. Efisiensi adalah hubungan antara *input* dan *output* di mana barang dan jasa yang dibeli oleh organisasi digunakan untuk mencapai *output* tertentu.Dari analisi di atas dapat disimpulkan bahwa ekonomis membahas mengenai *input,* efektivitas membahas mengenai *output*, dan efisiensi membahas mengenai *input* dan *output.*Dengan menggunakan 3 variabel ini kita dapat melihat kinerja kegiatan operasi dari Instansi terkait.

Kata Kunci: Anggaran dan kinerja.

Application Of Performance Base Budget In Dinas Pekerjaan Umum Pengairan

Provinsi Sumatera Selatan

## ABSTRACT

The objectives of this research are (1) to see the performance of Dinas PU Pengairan provinsi sumatera selatan through Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP). Since goverment declare rule of Menteri Dalam Negeri No 13 in 2006, which is about budget arrangement mechanism, management, and budget responsible. (2) did application of performance base budget in Dinas Pu Pengairan following the standard, effective from the application, and the constraints appear in application of performance base budge. Measurement tool of performance base budget is using value for money, indicators of value for money is level of achieve in economic cost this tool has describe the three E (economy, effective, and effisiency). it's mean that the lowest cost isn't describe the value for money always the best.economic is activity to minimum using resources of input and maximum output with all resources what we have. Effective is talking about output benefit from the purpose activity result until outcome. In another word, effective is the comparison between output and input in many activity until the purpose achieve, from performance quantity side, performance quality side and limeted time budge. Effisien is relationship between output and input to achieve certain output. From analysis above we can conclude that economic is about input, effective is about output, and effisiency is about relationship between output and input, from 3 variable we can see the institution performance.

Keywords : Performance and Budget

# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Semakin maju dan berkembang suatu bangsa maka dituntut agar setiap manusia terus dapat berusaha meningkatkan keahliannnya dalam berbagai sektor penunjang kehidupan manusia itu sendiri, terutama dalam dunia pemerintahan. Oleh karena itulah keberadaan Standar Akuntansi Pemerintahan dipercaya mampu memberi manfaat, tidak hanya untuk meningkatkan pelayanan publik namun juga akan mampu berperan dalam memberantas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme. Dengan demikian terjadi percepatan pencapaian spirit reformasi akuntansi sektor publik yaitu menciptakan pemerintahan yang baik bagi Pemerintah Indonesia, khususnya pada Dinas PU Pengairan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan

Di era globalisasi dan dengan semakin meningkatnya tuntutan akan adanya transparansi dari semua elemen masyarakat, peranan akuntansi semakin dibutuhkan. Tidak saja untuk kebutuhan pihak pemerintah, tetapi juga untuk kebutuhan pertanggung jawaban kepada pihak yang berkepentingan terutama masyarakat umum. Hal ini di tunjang oleh semakin berkembangnya teknologi informasi yang memungkinkan masyarakat untuk menilai dan membandingkan suatu lembaga dengan lembaga yang lain. Oleh karena itu, tersedianya infomasi termasuk informasi keuangan semakin dituntut, untuk itulah akuntansi semakin dibutuhkan.

Reformasi politik dan Pemerintahan pusat maupun Pemerintah daerah telah banyak mengubah sistem kehidupan pemerintahan. Karena adanya tuntutan untuk menciptakan pemerintahan yang baik dan bersih yang terbebas dari

tindakan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme. Salah satunya terwujud dalam tuntutan akan transparansinya laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja di setiap jajaran Pemerintahan.

Seperti yang telah ditetapkan PP 24 Tahun 2005 yang menyatakan bahwa Laporan Keuangan Pemerintah baik Pusat maupun Daerah harus disusun berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan yang berlaku untuk Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2005. Bagi masyarakat akuntansi, PP 24/2005 ini dianggap sebagai tonggak sejarah karena sektor Pemerintahan belum mempunyai standar akuntansi sejak Indonesia merdeka.

Anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam satuan moneter. Pada sektor publik, anggaran harus diinformasikan kepada publik untuk dikritik, didiskusikan, dan diberi masukan. Anggaran merupakan satu instrumen penting didalam manajemen suatu organisasi, karena merupakan bagian dari fungsi manajemen. Didalam dunia bisnis maupun organisasi sektor publik, termasuk pemerintahan, anggaran merupakan bagian dari aktivitas yang dilakukan secara rutin. Bahkan di akuntansi sektor pemerintahan dibuat pencatatan mengenai anggaran pendapatan dan belanja. Oleh karena itulah keberadaan Standar Akuntansi Pemerintahan dipercaya mampu memberi manfaat, tidak hanya untuk meningkatkan pelayanan publik namun juga akan mampu berperan dalam memberantas korupsi. Dengan demikian terjadi percepatan pencapaian spirit reformasi akuntansi sektor publik yaitu menciptakan pemerintahan yang baik bagi negara Indonesia khususnya pada Dinas PU Pengairan Pemerintah Sumatera Selatan.

Anggaran adalah satu bentuk dari berbagai rencana yang mungkin disusun, meskipun tidak semua rencana dapat disebut sebagai anggaran. Sedemikian pentingnya anggaran, sehingga secara umum hal ini dapat diatur didalam konstitusi suatu negara, peraturan perundang- undangan atau dalam standar akuntansi pemerintahan.

Anggaran berfungsi sebagai pedoman pengelolaan negara, anggaran menggambarkan rencana dan pedoman pelaksanaan didalam penyelenggaraan negara dalam satu periode tertentu. Adanya anggaran tersebut pemerintah dapat mengukur kemampuan keuangan untuk membiayai pembangunan. Selain itu anggaran berfungsi sebagai alat prioritas, jumlah pendapatan sangat terbatas sementara jumlah belanja terus meningkat. Untuk itu pemerintah harus membuat skala prioritas berdasarkan tingkat kepentingan dari belanja negara tersebut dengan mendahulukan belanja sangat diperlukan dan mengurangi atau bahkan menghapuskan anggaran belanja yang tidak perlu. Dengan kata lain para pengguna anggaran diharuskan berhemat dan efisien dalam hal belanja negara. Tidak hanya itu, anggaran sebagai alat negosiasi politik. adanya sumber daya keuangan yang dikelola pemerintah merupakan sarana negosiasi politik dengan parlemen yang terdiri dari berbagai partai politik dengan tujuan yang berbeda (Muchlis & Bahtiar, 2002: 1).

Anggaran diserahkan sepenuhnya pertanggungjawabannya kepada pejabat kuasa penguna anggaran yang diberi kewenangan untuk melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran anggaran. Adapun pejabat yang dimaksud adalah gubernur, bupati, walikota serta perangkat daerah sebagai unsur penyelenggaraan pemerintah daerah.

Dalam proses penyusunan, realisasi serta pertanggung jawaban anggaran, Dinas PU Pengairan Provinsi Sumatera Selatan berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri No 13 tahun 2006 tentang mekanisme penyusunan anggaran, pengelolaan serta pertanggungjawaban anggaran.

Anggaran dikatakan efisien apabila apa yang dianggarkan sesuai dengan apa yang di realisasikan, jadi dalam mengukur efisiensi suatu instansi pemerintahan menitikberatkan pada dampak suatu resiko yang menyebabkan instansi pemerintahan mengeluarkan biaya untuk menutup resiko tersebut. Anggaran efektif yaitu apa yang dianggarkan dapat mencapai tujuannya. Jadi dalam mengukur efektifitas instansi pemerintahan menitikberatkan pada perbandingan *output* dan *input.*

Pengukuran kinerja yang mencakup penetapan indikator dan capaian kinerjanya digunakan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan dan program yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategi. Rincian pengukuran kinerja berisi indikator kinerja, target realisasinya, dan pencapaian target masing- masing kegiatan dan sasaran yang disajikan dalam bentuk formulir pengukuran kinerja kegiatan, dilanjutkan dengan formulir pengukuran pencapaian sasaran. Penetapan indikator kinerja didasarkan pada kelompok: masukan (*input*), keluaran (*output*) dan hasil (*outcome*).

Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa fokus pengukuran kinerja instansi pemerintahan terletak pada *outcome* bukan pada *input* dan *proses*. *Outcome* yang mampu memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat menjadi tolok ukur keberhasilan instansi pemerintah.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk melihat kinerja Dinas PU Pengairan Provinsi melalui laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Sejak dikeluarkannya peraturan Menteri Dalam Negeri No 13 tahun 2006 tentang mekanisme penyusunan anggaran, pengelolaan serta pertanggungjawaban anggaran. Lalu muncul pertanyaan, apakah penerapannya sesuai dengan standar yang ditetapkan, bagaimanakah penyusunan anggaran di Dinas PU Pengairan Provinsi dan hasil yang di dapat dari penerapan anggaran berbasis kinerja apakah sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, efektifitas dari penyusunan dan penerapan serta melihat kendala- kendala apa saja dalam penerapan anggaran berbasis kinerja dalam penyusunan anggaran. Untuk menjawab semua pertanyaan itulah. Maka penulis disini berminat untuk menelaah dan memahami lebih jauh lagi melalui penulisan dangan skripsi yang berjudul **"Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja pada Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Provinsi Sumatera Selatan".**

## 1.2 Perumusan Masalah

Dari penelitian awal yang telah dilakukan, penulis telah mengidentifikasikan masalah yang tampak pada penerapan anggaran berbasis kinerja pada Dinas PU Pengairan Provinsi Sumatera Selatan dan dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penyusunan anggaran berbasis kinerja di Dinas PU Pengairan Provinsi dan apakah sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan ?

2. Apakah dengan penerapan anggaran berbasis kinerja, Dinas PU Pengairan Provinsi lebih efisien dalam penggunaan dana yang telah dianggarkan.
3. Kendala-kendala apa saja dan apa akibat yang ditemui dalam pelaksanaan penerapan anggaran berbasis kinerja dalam penyusunan anggaran Dinas PU Pengairan Provinsi Sumatera Selatan ?

## 1.3 . Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan penulis pada Dinas PU Pengairan Provinsi Sumatera Selatan adalah untuk :

1. Untuk melihat apakah Dinas PU Pengairan Provinsi Sumatera Selatan sudah menyusun anggaran berbasis kinerja ? apakah ada kendala dan kekurangan dalam penyusunan anggaran Dinas PU Pengairan Provinsi Sumatera Selatan ?
2. Untuk dapat mengetahui apakah dengan penerapan anggaran berbasis kinerja, Dinas PU Pengairan Provinsi lebih efisien dalam penggunaan dana yang telah dianggarkan .
3. Untuk mengetahui kendala- kendala yang terjadi dalam penerapan, sehingga adanya perbaikan di masa yang akan datang.

## 1.4 . Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan penulis pada Dinas PU Pengairan Provinsi Sumatera Selatan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis

   Menambah pengetahuan dan pengalaman serta penerapan pengetahuan teoritis yang didapat selama masa kuliah sehingga dapat membuka wawasan yang lebih luas. Selain itu, penelitian ini juga membuat penulis lebih paham mengenai anggaran berbasis kinerja yang diterapkan pada Dinas PU Pengairan Provinsi Sumatera Selatan.

2. Bagi Dinas PU Pengairan Provinsi Sumatera Selatan

   Sebagai masukan untuk Dinas PU Pengairan Provinsi Sumatera Selatan tentang kendala dan permasalahan yang di temukan dan sebagai pedoman untuk menyusun anggaran dimasa yang akan datang sesuai dengan apa yang diharapkan kedepannya.

3. Bagi Lingkungan Pendidikan

   Menambah pengetahuan bagi pembaca, khususnya mengenai anggaran berbasis kinerja pada instansi pemerintahan. Hasil penelitian ini dapat pula digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya di masa datang.

## 1.5 Metodologi Penelitian

### 1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Agar pembahasan yang dilakukan lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada dan analisa yang dibuat lebih terfokus ke masalah sehingga mencapai kesimpulan yang tepat. Maka penulis membatasi permasalahannya pada kegiatan penyusunan penganggaran, penerapan, hingga hasil yang dicapai.

### 1.5.2 Lokasi Penelitian dan waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada Dinas PU Pengairan Pemerintah Sumatera Selatan, yang beralamat di Jalan Ade Irma Nasution No.10 Palembang ( Telepon : 0711-351104). data dari kurun waktu tahun 2007 sampai dengan 2008.

### 1.5.3 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah : anggaran dan kinerja

Anggaran adalah suatu rencana keuangan tertulis mengenai kegiatan organisasi yang di susun secara periodik, dinyatakan secara kuantitatif dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang untuk melaksanakan program – program yang telah di sah kan dalam jangka waktu tertentu ( Nafirin ,2000: 1).

Kinerja : Gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ program/ kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam rencana strategi suatu organisasi (Bastian,2006).

### 1.5.4 Data dan Metode Pengambilan Data

#### 1.5.4.1 Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian.

b. Data Sekunder

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti melalui dokumen atau arsip. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi penganggaran dan data-data lainnya yang berkaitan dengan penelitian pada Dinas PU Pengairan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.

#### 1.5.4.2 Sumber Data

Sumber data penelitian ini diperoleh dari sumber internal, yaitu Dinas PU Pengairan Pemerintah Sumatera Selatan.

### 1.5.4.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam kegiatan mengumpulkan data baik data primer maupun data sekunder, penulis menggunakan dua metode, yaitu :

a. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan-bahan penelitian melalui buku-buku, laporan-laporan, majalah-majalah ilmiah dan brosur-brosur yang berkaitan dengan Akuntansi Sektor Publik.

b. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan cara :

- Observasi

  Dalam hal ini penelitian dilakukan dengan pengamatan langsung pada bagian yang memproses data –data yang berhubungan dengan penganggaran dan penerapannya pada Dinas PU Pengairan Pemerintah Sumatera Selatan.

- Dokumentasi

  Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data berupa dokumen. Data-data ini dikumpulkan dengan cara meminta, mencatat, melihat, dan menyalin. Dokumentasi yang akan dilakukan penulis yaitu meminta dan menyalin struktur organisasi serta semua hal yang berkaitan dengan komponen-komponen penyusun penganggaran .

### 1.5.5 Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang akan dilakukan ialah analisis deskriptif kualitatif yang membandingkan dan menguji teori atau konsep dengan informasi yang didapat, mencari dan menemukan adanya konsep baru dari data yang dikumpulkan, mencari penjelasan apakah konsep baru tersebut berlaku umum atau baru terjadi bila ada prasayarat tertentu. Dalam penulisan skripsi ini, Analisis deskriptif kualitatif menggunakan data yang dihasilkan dari penelitian dengan memberikan gambaran apa adanya atau sesuai dengan kenyataan, lalu membandingkannya dengan standar yang telah berlaku. Kemudian data tersebut di evaluasi untuk menemukan masalah-masalah yang terjadi.

Teknologi pengukuran kinerja yang digunakan yaitu menggunakan *Value for money.*

Alat / tolok ukur dalam mengukur kinerja yang dapat juga digunakan adalah dengan *Value for money.* Indikator *Value for money* harus menggambarkan pencapaian tingkat pelayanan pada biaya ekonomis yang terbaik. Ini berarti unit biaya terendah tidak selalu menggambarkan *Value for money* yang terbaik, karena dengan biaya termurah tidak selalu merupakan yang terbaik. Untuk lebih jelasnya, efisiensi, efektivitas, dan ekonomis akan diuraikan sebagai berikut.

Ekonomis/kehematan yaitu mengurangi/meminimalkan penggunaan sumber daya dari sisi masukan (*input*) dalam suatu program

kegiatan atau berkenaan dengan syarat dan kondisi dalam pengadaan sumber daya. Menghasilkan keluaran (*output*) maksimal dengan sumber daya yang ada atau dengan sumber daya minimal dapat menghasilkan keluaran (*output*) tertentu.

Efektif/hasil guna sering dikaitkan dengan kemanfaatan keluaran (*output*) yang dihasilkan dari suatu kegiatan atau dihubungkan dengan tujuan akhir termasuk pengaruh/dampak yang lebih lanjut (*outcome*). Efektivitas diartikan sebagai pembandingan masukan – keluaran dalam berbagai kegiatan, sampai dengan pencapaian tujuan yg ditetapkan, baik ditinjau dari kuantitas (*volume*) hasil kerja, kualitas hasil kerja maupun batas waktu yg ditargetkan. Efektivitas adalah produk akhir suatu kegiatan (operasi) yang telah mencapai tujuannya, baik ditinjau dari segi kualitas hasil kerja, kuantitas hasil kerja maupun target batas waktu.

Efisiensi adalah hubungan antara *input* dan *output* di mana barang dan jasa yang dibeli oleh organisasi digunakan untuk mencapai *output* tertentu. Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa ekonomis membahas mengenai *input,* efektivitas membahas mengenai *output*, dan efisiensi membahas mengenai *input* dan *output.*

Dari evaluasi tersebut, penulis berusaha untuk memberikan pemecahan dari permasalahan penelitian yang ditemukan.

Berikut ini adalah tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam proses menganalisis data:

1. Mengidentifikasikan penyusunan hingga hasil dari penerapan anggaran berbasis kinerja pada Dinas PU Pengairan Provinsi serta Mengevaluasi kinerja apakah telah sesuai dengan standar yang berlaku.
2. Melihat efisiensi Dinas PU Pengairan Provinsi Sumatera Selatan setelah diterapkan penyusunan anggaran dengan menggunakan anggaran berbasis kinerja .
3. Memberikan rekomendasi untuk menanggulangi kendala- kendala yang didapatkan selama proses evaluasi penerapan anggaran berbasis kinerja tersebut.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Tujuan dari sistematika penulisan ini adalah memberikan gambaran umum secara garis besar dan menjelaskan isi skripsi sehingga dapat menggambarkan hubungan antara bab yang satu dengan yang lainnya. Penulisan skripsi ini menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu :

**BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini, penulis akan menjelaskan secara terperinci mengenai masalah pokok pemikiran yang melandasi permasalahan yang akan dibahas yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian yang terdiri dari ruang lingkup penelitian, lokasi penelitian, data dan metode pengumpulan data, teknik analisis data, serta sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang merupakan dasar bagi penyusunan skripsi ini. Penulis hanya menuliskan teori-teori yang mempunyai relevansi yang mendukung proses penulisan.

**BAB III DATA DAN HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini akan dijelaskan kondisi atau gambaran umum objek yang akan diteliti yang mana dalam penelitian kali ini yang menjadi objek penelitiannya ialah Dinas PU Pengairan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.

**Bab IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Di dalam bab ini penulis akan melakukan evaluasi terhadap penyusunan hingga penerapan anggaran berbasis kinerja dan struktur organisasi (pembagian tugas dan wewenang). Dalam penerapan anggaran berbasis kinerja di Dinas PU Pengairan.

**Bab V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab terakhir dalam skripsi ini berisi kesimpulan yang merupakan hasil dari tahap analisis dan pembahasan dalam penelitian, dan juga berisi saran-saran yang terkait erat dengan objek serta tujuan penelitian yang dianggap perlu untuk disampaikan.

# DAFTAR PUSTAKA


Bachtiar, Arief dan Muchlis dan Iskandar. 2002. *Akuntansi Pemerintahan.* Jakarta: Salemba Empat.

Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik.* Jakarta: Salemba Empat.

*Keputusan Menteri Keuangan Nomor 87/KM.5/2007 tentang penunjukan pejabat kuasa anggaran.*diakses pada tanggal 10 Mei 2010 pada ftp://ftp1.perbendaharaan.go.id/peraturan/pmk/kmk_87_2007.pdf

Laporan keuangan Dinas Pekerjaan Umum Pengairan tahun anggaran 2007 dan 2008. (tidak dipublikasikan)

Mardiasmo. 2004. *Akuntansi Sektor Publik.* Yogyakarta: Liberty.

Mardiasmo. 2002. "Otonomi Daerah Sebagai Upaya Memperkokoh Basis Perekonomian Daerah". *Jurnal Ekonomi Rakyat*, Artikel I No 4, Juni 2002. Diambil pada tanggal 9 Februari 2010 dari http://www.ekonomirakyat.org/edisi_4/artikel_3.htm

Mardiasmo. 2002. *Elaborasi Reformasi Akuntansi Sektor Publik* : "Telaah Kritis Terhadap Upaya Aktualisasi Kebutuhan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah". Diambil pada tanggal 9 Februari 2010 dari http://journal.uii.ac.id/index.php/JAAI/article/viewFile/868/795

Nafirin . 2000. *Penganggaran Perusahaan.* Jakarta: Erlangga.

Nordiawan, Deddi. 2006. *Akuntansi Perusahaan.* Jakarta: Salemba Empat.

Gubernur Sumatera Selatan. 2008. *Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Sumatera Selatan.*

Gubernur Sumatera Selatan. 2008. *Peraturan Gubernur Nomor 6 Tahun 2008 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Daerah. Sumatera Selatan.*

Gubernur Sumatera Selatan. 2008. *Peraturan Gubernur Nomor 38 Tahun 2008 Tentang Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Provinsi Sumatera Selatan.*

*Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.* Diambil pada tanggal 10 Mei 2010 dari http://bappeda.jabarprov.go.id/docs/perundangan/20061109_134644.pdf

*Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 26 tahun 2006 Tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Belanja Daerah.* Diambil pada tanggal 10 Mei 2010 dari http://bappeda.slemankab.go.id/downloads/PERMENDAGRI-26-2006.pdf

*Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.*diambil pada tanggal 15 Januari 2010 dari http://www.danabergulir.com/peraturan-perundangan/Peraturan-Pemerintah/PP242005.pdf

Sabrina, Arifa Nur. 2009. *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah*: "Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating". Diambil pada tanggal 28 Januari 2010 dari http://etd.eprints.ums.ac.id/3071/1/B200050016.pdf

Sumarni, Murti dan Salamah, Wahyuni. 2006. *Metodologi penelitian bisnis.* Yogyakarta: CV Andi OOFSET.

*Undang- Undang Nomor 11 Tahun 1974 Tentang PU Pengairan,* diakses pada juni 2010 http://www.penataanruang.net/taru/hukum/UU_No11-1974.pdf

*Undang- Undang No 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4286)* di akses pada tanggal 10 Mei 2010 pada http://www.dmo.or.id/dmodata/4Peraturan_dan_Ketentuan/1Undang_undang/UU_17_2003_KeuanganNegara.pdf

*Undang- Undang No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah* Sebagaimana Telah Diubah Terakhir Dengan Undang- Undang Nomor 12 Tahun 2008 di akses tanggal 9 Maret 2010 dari alamat http://www.kpu.go.id/dmdocuments/UU_32_2004_Pemerintahan%20Daerah.pdf

*Undang- Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.* Di akses pada tanggal 9 Maret 2010 pada http://www.bpkp.go.id/unit/hukum/uu/2004/33-04.pdf